

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai tingkat *self-esteem* klien pemasyarakatan kasus narkoba di Balai Pemasyarakatan kelas II Serang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat *self-esteem* klien pemasyarakatan kasus narkoba yaitu sebanyak 6 responden (9%) mempunyai *self-esteem* sangat tinggi, 17 responden (24%) mempunyai tingkat *self-esteem* tinggi, sebanyak 38 responden (54%) mempunyai *self-esteem* sedang dan 9 responden (13%) mempunyai tingkat *self-esteem* yang tergolong rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *self-esteem* dengan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang yaitu sebanyak 38 responden dengan angka persentase (54%). Hal tersebut didapat dilihat dari penyebaran angket kepada 70 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria yaitu klien pemasyarakatan dengan kasus narkoba, adapun butir instrumen penelitian sebanyak 36 butir pernyataan yang memuat beberapa aspek diantaranya yaitu aspek kemampuan, fisik, dan sosial. Beberapa aspek tersebut dibagi menjadi beberapa indikator yang dijadikan butir pernyataan angket seperti kognitif, mengontrol emosi, keyakinan mampu dalam mencapai tujuannya, kondisi tubuh, penerimaan diri, ketertarikan fisik, menghargai diri dan penilaian berdasarkan diri sendiri atas persepsi orang lain.
2. Tiga aspek yang dapat mempengaruhi tingkat *self-esteem* yaitu aspek kemampuan dengan kategori rendah (46%), aspek fisik dengan kategori rendah (44%) dan aspek sosial dengan kategori rendah (48%).
3. Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang diberikan yaitu beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan *self-esteem* rendah seperti layanan konseling individual

dan layanan konseling kelompok. Adapun untuk *self-esteem* sedang dapat dilakukan layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi. Selain itu, terdapat implikasi berupa pendekatan dalam bimbingan dan konseling. Pendekatan Humanistik dapat dilakukan untuk permasalahan *self-esteem* pada aspek kemampuan dan fisik, sedangkan pendekatan Gestalt dan REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*) dapat dilakukan untuk permasalahan *self-esteem* pada aspek sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut.

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak Balai pemasyarakatan untuk memperhatikan kondisi klien pemasyarakatan secara psikis terutama *self-esteem*, hal ini guna meminimalisir terjadinya residivis pada klien pemasyarakatan terutama kasus narkoba yang sedang menjalani reintegrasi sosial menggunakan beberapa saran layanan yang telah peneliti sebutkan.
2. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pembaharuan penelitian dengan mengadakan layanan konseling kepada klien pemasyarakatan yang memiliki permasalahan psikis terutama *self-esteem*, karena berdasarkan penelitian terdapat beberapa klien pemasyarakatan yang memiliki *self-esteem* pada kategori rendah.